

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini meliputi metode penjualan, modal kerja, lama usaha, dan industri kecil dan menengah alas kaki di Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya.

3.2. Metode Penelitian

Metode penelitian menurut Sugiyono (2016:2) pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini yaitu berupa metode deskriptif kuantitatif. Metode penelitian deskriptif kuantitatif merupakan usaha sadar dan sistematis untuk memberikan jawaban terhadap suatu masalah dan mendapatkan informasi lebih mendalam dan luas terhadap suatu fenomena dengan menggunakan tahap-tahap penelitian dengan pendekatan kuantitatif.

Kedua metode ini dilakukan untuk mencari informasi faktual, mengidentifikasi suatu masalah, melakukan tes hipotesis serta memperoleh jawaban mengenai bagaimana hubungan dari suatu variabel ke variabel yang lain.

3.2.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini yaitu berupa metode deskriptif kuantitatif. Metode penelitian deskriptif kuantitatif merupakan usaha yang sistematis untuk memberikan jawaban terhadap suatu masalah dan mendapatkan informasi lebih mendalam dan luas terhadap suatu

fenomena dengan menggunakan tahap-tahap penelitian dengan pendekatan kuantitatif.

3.2.2.Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel dapat didefinisikan sebagai sebuah acuan dari landasan teori yang digunakan untuk melakukan penelitian. Suatu variabel yang digunakan dalam penelitian dapat dihubungkan dengan variabel lain, sehingga penelitian dapat disesuaikan dengan hasil yang diinginkan.

1. Variabel Independen

Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). (Sugiyono, 2016:39)

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel bebas yang diteliti, yaitu metode penjualan sebagai D, modal kerja sebagai X_1 , dan lama usaha sebagai X_2 .

2. Variabel Dependen

Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel ini merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016:39). Dalam penelitian ini, pendapatan industri kecil dan menengah alas kaki di Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya sebagai variabel Y.

Judul penelitian ini “Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pendapatan industri kecil dan menengah Alas Kaki di Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya”. Untuk memberikan landasan dan arahan yang jelas dalam penelitian ini, maka penulis perlu menjelaskan judul penelitian ini dalam variabel dan batasan operasional sebagai berikut:

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Simbol	Satuan	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Metode Penjualan	Strategi yang digunakan tenaga penjualan untuk menghasilkan lebih banyak penjualan secara efektif, menutup transaksi dengan cepat, dan meningkatkan pendapatan perajin alas kaki.	D	D = 1, bila memakai teknologi <i>online</i> dalam penjualan D = 0, jika tidak memakai teknologi <i>online</i> dalam penjualan	Nominal
Modal Kerja	Dana atau biaya yang digunakan untuk membeli peralatan dan bahan dagangan diukur dengan satuan rupiah dalam usaha perajin alas kaki.	X1	Rupiah	Rasio
Lama Usaha	Waktu dimana perajin usaha	X2	Tahun	Rasio

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	alas kaki di Kecamatan Mangkubumi mulai beroperasi			
Pendapatan Industri Kecil dan Menengah Alas Kaki di Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya	Jumlah uang yang diterima oleh Industri kecil dan Menengah perajin alas kaki dari kegiatan penjualan diukur dengan satuan rupiah.	Y	Rupiah	Rasio

3.2.3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik yaitu:

1. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan suatu cara untuk mendapatkan data dengan cara membaca literatur yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti sehingga memperoleh suatu referensi yang dapat digunakan untuk kepentingan penelitian.

2. Studi lapangan

Studi lapangan dilakukan secara langsung melakukan penelitian ke pelaku industri kecil perajin alas kaki di Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya melalui:

a. Observasi

Observasi adalah suatu proses yang sifatnya kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis Sutrisno Hadi dalam (Sugiyono, 2016). Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan apabila penelitian berkenan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

b. Angket (kuesioner)

Sugiyono (2017) menyatakan “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Dalam mendapatkan data, peneliti menyebarkan daftar pertanyaan ataupun pernyataan secara tertulis kepada responden dengan alternative jawaban yang sudah disediakan atas persetujuan perusahaan dan jawaban kuesioner dari masing-masing responden ini bersifat tertutup.

3.2.3.1. Jenis Data

Data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data primer, yaitu data jenis data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber utamanya seperti melalui wawancara dan survei langsung di lapangan kepada objek yang akan diteliti.

Menurut Sugiyono (2017) data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.

3.2.3.2. Populasi Sasaran

populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pelaku industri kecil dan menengah kerajinan alas kaki di Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya sebanyak 72 unit usaha.

3.2.3.3. Penentuan Sampel

Menurut Sugiyono (2017), sampel merupakan bagian dari jumlah populasi, dalam penelitian ini semua anggota populasi menjadi sampel penelitian. Sehingga model penelitian ini disebut sebagai sensus. Penelitian sensus merupakan penelitian yang mengambil satu kelompok populasi sebagai sampel secara keseluruhan dan menggunakan kuesioner yang terstruktur sebagai alat pengumpul data yang pokok untuk mendapatkan informasi yang spesifik.

3.3. Model Penelitian

Model penelitian dalam hal ini diartikan sebagai pola pikir yang memiliki hubungan antar variabel yang akan diteliti, apabila penelitian ini

diuraikan dalam bentuk model penelitian maka penelitian ini terdiri dari tiga variabel bebas atau independen yaitu metode penjualan, modal kerja, lama usaha dan untuk variabel terikat atau dependennya yaitu pendapatan industri kecil dan menengah alas kaki di Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya.

$$\text{Log}(Y) = a + \beta_1 \log(X_1) + \beta_2 X_2 + \beta_3 D + e$$

Keterangan:

Y = Pendapatan Industri Kecil dan Menengah Alas Kaki

X₁ = Modal Kerja

X₂ = Lama Usaha

D = Metode Penjualan

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

e = *Error Term*

3.4. Teknis Analisis Data

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan alat analisis regresi linear berganda, yang tidak hanya disebabkan oleh satu variabel melainkan dua atau lebih variabel. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis regresi berganda menggunakan *software E-views12* dengan menggunakan metode *ordinary least square* (OLS). OLS merupakan metode regresi yang meminimalkan jumlah kesalahan kuadrat.

Regresi berganda dipakai sebagai alat deskriptif, penetapan deskriptif perlu untuk mengontrol variabel majemuk agar evaluasi lebih baik dari kontribusi variabel lainnya (Cooper & Emory, 1999).

3.4.1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan sebagai persyaratan dalam penggunaan model analisis regresi berganda, dimana data yang digunakan dalam penelitian harus memenuhi syarat-syarat asumsi klasik yaitu data yang digunakan harus berdistribusi normal, memiliki hubungan linear tidak terjadi multikolinearitas serta tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

3.4.2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi variabel independen, variabel dependen, dan keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal atau tidak mendekati normal. Untuk mengetahui apakah model regresi berdistribusi ini normal atau tidak dapat dilakukan dua cara yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas yaitu:

1. Jika Prob. *Jarque Bera* (JB) < 0,05 artinya residualnya berdistribusi tidak normal.
2. Jika Prob. *Jarque Bera* (JB) > 0,05 artinya residualnya berdistribusi normal.

3.4.3. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan dengan tujuan untuk melihat apakah model yang dibangun mempunyai hubungan linear atau tidak. Uji linearitas digunakan untuk mengkonfirmasi apakah sifat linear antara dua variabel yang diidentifikasi secara teori sesuai atau tidak dengan hasil observasi yang ada. Sebuah variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear apabila signifikansi (*linearity*) $> 0,05$.

3.4.4. Uji Matriks Korelasi

Dalam uji ini syaratnya apabila nilai korelasinya $< 0,8$, tidak terjadi multikolinearitas. Apabila nilai korelasinya $> 0,8$, terjadi multikolinearitas.

3.4.5. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Husein Umar (2013:179) Uji heteroskedastisitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi atau terdapat ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan regresi. Untuk melihat terjadinya heteroskedastisitas atau tidak, dapat dilakukan dengan Metode *Glejser* dengan kriteria:

1. Jika Prob. *Chi-square* $< 0,05$ maka terjadi gejala heteroskedastisitas.
2. Jika Prob. *Chi-square* $> 0,05$ maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

3.4.6. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk memastikan apakah pernyataan yang dijelaskan dalam hipotesis dapat diterima atau ditolak. Adapun pengujian yang digunakan dalam uji hipotesis adalah uji statistik t (secara parsial) dan uji F (secara bersama-sama).

3.4.7. Uji Statistik t

Uji statistik t menunjukkan pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Penelitian ini membandingkan signifikansi masing-masing variabel independen dengan taraf signifikan. $\alpha = 0,05$.

Untuk modal kerja dan lama usaha terhadap pendapatan perajin alas kaki di Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya dengan kriteria:

1. $H_0: \beta_1, \beta_2 \leq 0$, artinya modal kerja dan lama usaha tidak berpengaruh positif terhadap pendapatan perajin alas kaki di Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya.
2. $H_1: \beta_1, \beta_2 > 0$, artinya modal kerja dan lama usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan perajin alas kaki di Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya.

Adapun kriteria pengambilan keputusannya sebagai berikut:

1. Jika Prob. t-statistik $< 0,05$ atau jika t-statistik $> t$ tabel, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berarti masing-masing variabel modal kerja dan lama usaha secara individu mempunyai pengaruh positif yang

signifikan terhadap variabel pendapatan perajin alas kaki di Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya.

2. Jika Prob. t-statistik $> 0,05$ atau jika t-statistik $< t$ tabel, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Berarti masing-masing variabel modal kerja dan lama usaha secara individu tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel pendapatan perajin alas kaki di Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya.

Untuk metode penjualan terhadap pendapatan perajin alas kaki di Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya dengan kriteria:

1. $H_0: D \geq 0$, artinya metode penjualan tidak berpengaruh negatif terhadap pendapatan perajin alas kaki di Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya.
2. $H_1: D < 0$, artinya metode penjualan berpengaruh negatif terhadap pendapatan perajin alas kaki di Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya.

Adapun kriteria pengambilannya sebagai berikut:

1. Jika Prob. t-statistik $< 0,05$ atau jika t-statistik $< t$ tabel, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berarti variabel metode penjualan secara individu mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap pendapatan perajin alas kaki di Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya.
2. Jika Prob. t-statistik $> 0,05$ atau jika t-statistik $> t$ tabel, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Berarti variabel metode penjualan secara

individu tidak mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap pendapatan perajin alas kaki di Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya.

3.4.8. Uji Statistik F (Secara Bersama-sama)

Uji statistik F dilakukan untuk mengetahui semua variabel bebas yang terdapat dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui hal tersebut dapat dilihat dari besarnya nilai probabilitas signifikansinya. Jika nilai probabilitas signifikan kurang dari 5% ($\alpha = 0,05$) maka variabel bebas akan berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

1. $H_0: \beta = 0$, artinya modal kerja, lama usaha dan metode penjualan secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap pembangunan ekonomi Indonesia.
2. $H_1: \beta > 0$, artinya modal kerja, lama usaha dan metode penjualan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pembangunan ekonomi Indonesia.

Adapun kriteria pengambilan keputusannya sebagai berikut:

1. Jika Prob. F-statistik $< 0,05$ atau jika F-statistik $> F$ tabel, H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen (modal kerja, lama usaha dan metode penjualan) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (pendapatan perajin alas kaki di Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya).

2. Jika Prob. F-statistik $> 0,05$ atau jika F-statistik $< F$ tabel, H_0 diterima dan H_1 ditolak, berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independent (modal kerja, lama usaha dan metode penjualan) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (pendapatan perajin alas kaki di Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya).

3.4.9. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Basuki (2016:46) nilai koefisien determinasi berada di antara nol dan satu. nilai R^2 menjelaskan berapa besar proporsi variasi variabel terikat dijelaskan oleh variasi variabel bebas. Keputusan R^2 adalah sebagai berikut:

1. Nilai R^2 mendekati nol, berarti kemampuan variabel -variabel bebas (modal kerja, lama usaha dan metode penjualan) dalam menjelaskan variasi variabel terikat amat terbatas atau ada keterkaitan.
2. Nilai R^2 mendekati satu, berarti variabel-variabel bebas (modal kerja, lama usaha dan metode penjualan) memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat atau terdapat keterkaitan.